

ABSTRAK

Perbankan mempunyai peranan yang penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank berperan untuk menggali sumber-sumber dana yang ada di masyarakat dan menyalurkannya untuk kepentingan usaha yang produktif, untuk itu bank membutuhkan modal yang besar agar bisa menjalankan perannya secara maksimal. Modal yang didapatkan dapat berasal dari dalam maupun luar. Modal dari luar umumnya dilakukan dengan menjual saham kepada masyarakat atau dikenal dengan *go public*. Perusahaan publik akan memiliki dana lebih besar yang didapat dari penjualan saham, dan diharapkan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami kinerja keuangan setelah itu. Permasalahan yang diungkap adalah apakah kinerja keuangan sesudah melakukan *go public* mengalami perbedaan bila dibandingkan dengan sebelum *go public*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penyebab perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *dupont system*.

Dengan menggunakan *purposive sampling* diperoleh 4 bank yang memenuhi kriteria. Metode yang digunakan adalah metode komparatif. Variabel penelitian yang diteliti adalah kinerja keuangan sebelum *go public* dan kinerja keuangan sesudah *go public* dengan menggunakan indikator-indikator yang pada *dupont system* yaitu *total assets turnover*, *net profit margin*, *return on asset*, *equity multiplier*, dan *return on equity*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yang bersumber dari *Indonesian Stock Exchange*. Uji yang digunakan meliputi uji normalitas kolmogrof-smirnov dan uji *paired sample t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan *du pont system*, jika dilihat dari perputaran aktivitya mengalami peningkatan dibandingkan sebelum *go public* hal ini menunjukkan bank yang melakukan *go public* efektif dalam mengelola aktivitya. Dilihat dari *net profit margin* menunjukkan penurunan yang berarti kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih terhadap *operating income* rendah. ROA yang dihasilkan bank terjadi peningkatan. Hal ini berarti setelah *go public* bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih lebih baik daripada sebelum *go public*. Penggunaan *financial leverage* pada penelitian ini juga masih tergolong wajar sehingga dapat meningkatkan ROE yang dipeoleh secara keseluruhan sampel. Hal ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yaitu peningkatan kinerja keuangan dengan menggunakan *dupont system* pada perbankan yang melakukan *go public* untuk 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah *go public*.